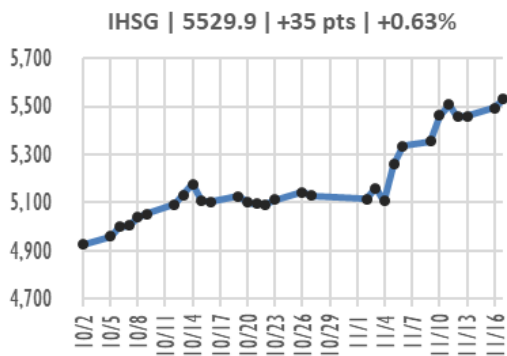


DAILY STATISTICS


IHSG	5,529.94
Change	35.07
Change (%)	0.64
Total Value (IDR triliun)	14.38
Total Volume (miliar saham)	16.36
Net Foreign Buy (IDR miliar)	810.67
Up: 254	Down: 190
Unchange: 268	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,014.62	107.69	0.42
Hang Seng	26,415.09	33.42	0.13
Strait Times	2,778.55	30.55	1.11
FTSE 100	6,365.33	(55.96)	(0.87)
Dow Jones	29,783.35	(167.09)	(0.56)
S&P 500	3,609.53	(17.38)	(0.48)
Nasdaq	11,899.34	(24.79)	(0.21)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	41.4	0.09	0.22
Palm Oil	787.5	0.00	0.00
Gold	1,884.5	(2.80)	(0.15)
Nickel	15,846.3	(1.25)	(0.01)
Coal	62.3	0.00	0.00

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,030.0	(70.00)	(0.50)
SGD IDR	10,470.3	(17.92)	(0.17)
JPY IDR	134.9	(0.02)	(0.01)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
WSKT	980 - 1,055	Sell	955
ASII	5,750 - 5,925	Sell	5,675
MNCN	895 - 945	Trading Buy	865

News Highlight

- China dan AS menuju perang besar yang setara dengan Perang Dunia I.
- Gara-gara corona, Sri Mulyani sebut belanja negara jadi bengkok.
- Telkomsel resmi investasi ke Gojek senilai Rp 2,1 triliun.

Daily Outlook

IHSG menguat 35,07 poin (+0,64%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.529,94. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 14,38 triliun dengan volume sebesar 16,36 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 810,67 miliar. Terdapat 3 sektor industri yang mengalami pelemahan, yaitu sektor aneka industri (-1,46%), sektor perkebunan (-0,80%), dan sektor perdagangan (-0,43%), dan sektor yang mengalami penguatan diantaranya adalah sektor infrastruktur (+3,06%), sektor konsumen (+1,74%), dan sektor konstruksi (+0,65%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei menguat (+0,42%), Indeks Hang Seng menguat (+0,13%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+1,11%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (+0,87%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,56%), S&P 500 ditutup melemah (-0,48%), dan indeks NASDAQ melemah (-0,21%).

Dari AS, indeks utama Wall Street yaitu S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mundur dari rekor penutupan tertinggi pada perdagangan Selasa kemarin karena lonjakan kasus Covid-19 dan peningkatan ancaman dari putaran baru lockdown ekonomi. Data penjualan ritel yang lemah juga mengurangi euforia yang disebabkan oleh terobosan vaksin potensial. Aksi jual yang cukup dalam adalah reversal dari rally yang terjadi pada hari Senin sebelumnya. Pada awal pekan perdagangan kemarin blue-chip Dow mencapai rekor penutupan tertinggi pertama sejak sebelum pandemi.

Sementara itu dari bursa Asia, mayoritas masih bergerak bullish karena pelaku pasar merespons positif terkait kabar dari vaksin besutan Moderna yang diklaim efektif menangkal virus corona hingga mencapai level 94,5% pada uji coba tahap ketiga. Capaian ini lebih baik dari Pfizer yang vaksinnya memiliki efektivitas 90%. Dari 30.000 sukarelawan yang divaksin oleh Moderna, hanya 95 orang yang jatuh sakit ketika terpapar Covid-19.

Kemudian dari dalam negeri, katalis mengenai uji coba vaksin yang bertubi-tubi mendorong para investor untuk berani memperoleh exposure kembali di pasar modal, ditambah lagi dengan hasil neraca perdagangan yang membaik dengan cukup signifikan, disamping itu ada kabar bahwa BI juga akan melakukan pemotongan tingkat suku bunga lanjutan pada tahun ini yang tentunya akan membangkitkan gairah bisnis kembali. Namun karena dampak pelemahan bursa AS, kami memperkirakan IHSG hari ini akan bergerak bearish merespons pelemahan yang terjadi pada bursa Amerika Serikat, dengan rentang pergerakan diantara 5480 - 5550.

News Update

- **Bank BJB siap tambah modal BJB Syariah Rp 300 miliar.** PT Bank Jabar Banten Syariah tengah menunggu setoran modal dari induknya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) guna memenuhi ketentuan modal minimum Rp 1 triliun hingga akhir tahun ini. "Sampai akhir tahun ini, ketentuan modal minimum Rp 1 triliun akan terpenuhi dengan tambahan modal dari induk sepenuhnya," kata Direktur BJB Syariah Indra Falatehan kepada KONTAN, Selasa (17/11). Sampai September 2020, modal inti Bank BJB Syariah tercatat senilai Rp 702,40 miliar, artinya Bank BJB masih perlu menambah modal sampai Rp 300 miliar agar BJB Syariah dapat memenuhi ketentuan tersebut. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Penjualan mobil Astra International (ASII) konsisten naik di lima bulan terakhir.** PT Astra International Tbk (ASII) kembali mencatatkan kenaikan wholesales (penjualan dari pabrikan ke dealer) mobil secara bulanan di bulan Oktober 2020. Berdasarkan data internal perusahaan, penjualan mobil grup Astra yang diwakili merek Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, dan Peugeot ini mencapai 26.410 unit di bulan Oktober 2020, naik 2,36% dibanding realisasi bulan September yang sebesar 25.799 unit. Jika ditelusuri lebih lanjut, tren kenaikan penjualan wholesales mobil grup Astra secara bulanan atau month-on-month (mom) sudah dimulai sejak bulan Juni 2020. Ini terjadi setelah sebelumnya sempat mencapai titik penjualan terendah di angka 1.102 unit pada bulan Mei 2020, penjualan mobil grup Astra melesat 340,65% mom ke angka 4.856 unit di bulan Juni 2020. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **China dan AS menuju perang besar yang setara dengan Perang Dunia I.** Seorang mantan pejabat tinggi AS memperingatkan, China dan AS bersiap untuk perang habis-habisan kecuali Joe Biden bertindak cepat untuk menghentikan "bencana" yang akan datang. Melansir Express.co.uk, Mantan Menteri Luar Negeri AS Henry Kissinger, yang menonjol dalam kebijakan luar negeri Amerika selama Perang Dingin, mengatakan kedua belah pihak saat ini sedang menuju konflik yang mirip dengan Perang Dunia Pertama. Kissinger juga memperingatkan, karena teknologi militer yang tersedia sekarang, konflik apa pun hampir tidak mungkin dikendalikan. Dia juga mengkritik Donald Trump karena merusak hubungan dengan China dan rendahnya tingkat diplomasi dengan Xi Jinping. Kissinger memperingatkan Presiden terpilih Joe Biden sekarang memiliki tugas serius untuk memulihkan hubungan dan mengakhiri kemungkinan konflik antara kedua belah pihak. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Gara-gara corona, Sri Mulyani sebut belanja negara jadi bengkak.** Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan tahun ini belanja negara membengkak dibanding tahun lalu guna menanggulangi dampak pandemi Covid-19. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 pemerintah mematok belanja negara sebesar Rp 2.739,16 triliun, naik 11,3% dari anggaran belanja tahun lalu Rp 2.461,11 triliun. Namun, akibat pandemi pendapatan negara tidak mampu membiayai besarnya belanja. Setali tiga uang, pendapatan negara pada 2020 dipatok sebesar Rp 1.699,94 triliun. Angka tersebut lebih rendah 78,5% dari target penerimaan negara tahun lalu senilai Rp 2.165,11 triliun. Akibat lebih besar pasak daripada tiang, defisit anggaran tahun ini diprediksi mencapai Rp 1.039,21 triliun atau setara 6,3% terhadap produk domestik bruto (PDB). Besaran defisit itu, lebih dari tiga kali lipat bila dipadankan dengan realisasi defisit APBN tahun lalu sebesar Rp 296 triliun. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Skema izin vaksin untuk digunakan Desember disiapkan BPOM.** Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menyiapkan skema izin penggunaan vaksin virus corona (Covid-19). Sebelumnya terdapat skema Emergency Use Authorization (EUA) untuk vaksin Covid-19. Skema tersebut telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) termasuk dalam persyaratannya. "Bisa memberikan EUA untuk vaksin Covid-19 diharuskan ada data uji klinik fase 1 dan 2 full report data 6 bulan ditambah fase 3 interim analisis, jadi data 3 bulan," ujar Kepala BPOM, Penny Lukito, saat rapat dengan Komisi IX, Selasa (17/11). Sebelumnya dalam penerbitan EUA, Indonesia akan menggunakan data uji klinik fase 3 untuk vaksin Sinovac yang dilakukan di Brasil. Hal itu dikarenakan data uji klinik fase 3 dari vaksin Sinovac di Bandung belum memenuhi ketentuan tersebut. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Telkomsel resmi investasi ke Gojek senilai Rp 2,1 triliun.** Gojek dan Telkomsel, dua perusahaan teknologi dan komunikasi terbesar di Tanah Air, resmi berkolaborasi guna memperkuat posisi Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Hal ini ditandai dengan investasi Telkomsel, operator telekomunikasi digital terdepan di Indonesia, di Gojek, platform on-demand dan pembayaran terdepan di Asia Tenggara. Investasi ini akan mendukung kedua perusahaan untuk bersinergi dalam akselerasi transformasi digital di tanah air. Nilai investasi Telkomsel di Gojek adalah sebesar US\$ 150 juta atau mencapai Rp 2,16 triliun. Platform Gojek dan layanannya digunakan oleh jutaan konsumen dan mitra pengemudi, serta ratusan ribu mitra merchant di seluruh Asia Tenggara, sedangkan Telkomsel adalah operator seluler terbesar di Indonesia dengan lebih dari 170 juta pelanggan. Dalam kolaborasi ini, Gojek dan Telkomsel akan bersama memperkuat layanan digitalnya, mendorong inovasi dan produk baru, serta meningkatkan kenyamanan bagi para pengguna dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

TKIM Buy on Weakness | Entry 6570 | Stoploss 6340 | Target 7500

TKIM membentuk doji shooting star pada perdagangan kemarin, mengisyaratkan terjadinya reversal ke arah bearish atau koreksi harga, TKIM tidak mampu menembus resisten yang terbentuk dari garis fibonacci di level 7100. Namun melihat dari support yang terbentuk, TKIM terlihat kuat untuk mengatasi koreksi tersebut. Kami merekomendasikan buy on weakness untuk saham TKIM, dengan rentang beli disekitar 6570, dengan stoploss 6340, dan target harga berpotensi mencapai level 7500.

TKIM membukukan laba bersih sebesar USD 168,26 juta pada periode Q3/2020. Angka ini tumbuh sekitar 10,32% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD 152,47 juta. Namun, penjualan TKIM pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar USD 650,21 juta, atau turun 21,4% dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar USD 827,34 juta. Peningkatan laba bersih TKIM disebabkan karena harga pokok penjualan yang dapat ditekan dengan signifikan, sehingga margin kotor (gross margin) pada periode Q3/2020 ini menjadi 13% dari 10% pada periode yang sama tahun lalu, serta peningkatan margin bersih (net margin) pada Q3/2020 ini menjadi 25% dari 18% pada periode yang sama tahun lalu.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.